

**GANGGUAN VERBAL ORANG KEKANAK-KANAKAN (*CHILDISH*) :  
Studi Kasus pada “Fitri Wahyuni” Penderita Retardasi Mental Sedang Usia  
29 Tahun**

**SKRIPSI**

Skripsi Ini Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora pada  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas



**Misa Yumarni**

**BP. 1310721023**

**Pembimbing I : Dr. Gusdi Sastra, M.Hum.**

**Pembimbing II : Dra. Noviatri, M.Hum.**

**Jurusan Sastra Indonesia**

**Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas**

**Padang, 2017**

## ABSTRAK

**Misa Yumarni. 2017. Gangguan Verbal Orang Kekanak-kanakan (*Childish*): Studi Kasus pada “Fitri Wahyuni” Penderita Retardasi Mental Sedang Usia 29 Tahun”. Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas. Pembimbing I: Dr. Gusdi Sastra, M.Hum. Pembimbing II: Dra Noviatri, M.Hum.**

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk gangguan verbal orang kekanak-kanakan (*childish*) dan dalam tataran apa kesalahan itu terdapat. 2) Mendeskripsikan gambaran intonasi tuturan orang kekanak-kanakan (*childish*) pada kasus FW. 3) Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab gangguan verbal dan ciri-ciri kekanak-kanakan (*childish*) yang dialami oleh FW.

Ada tiga metode dan teknik penelitian yang digunakan, yaitu: 1) metode dan teknik penyediaan data, 2) metode dan teknik analisis data, 3) metode dan teknik penyajian hasil analisis data. Dalam penyediaan data digunakan metode simak dengan teknik dasarnya teknik sadap dan teknik lanjutannya teknik simak libat cakap (SLC), simak bebas libat cakap (SBLC), catat, dan rekam. Untuk menganalisis data digunakan metode padan dan metode agih. Metode padan yang digunakan, yaitu padan artikulatoris, translasional, dan referensial dengan teknik dasarnya teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutannya teknik hubung banding membedakan (HBB). Metode agih yang digunakan, yaitu bahasa yang bersangkutan, dengan teknik dasarnya teknik bagi unsur langsung (BUL) dan teknik lanjutannya, yaitu teknik perluas dan lesap. Untuk tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode penyajian formal dan informal.

Berdasarkan hasil analisis data, bentuk-bentuk gangguan verbal orang kekanak-kanakan berupa pelesapan fonem, penggantian fonem, penambahan fonem, pelesapan suku kata, penambahan suku kata, dan pelesapan kata. Pelesapan fonem contohnya pelesapan fonem /m/ pada kata *misa*, penggantian fonem, contohnya penggantian fonem vokal /i/ menjadi fonem vokal /e/ pada kata *tipi*, penambahan fonem, contohnya penambahan fonem /w/ pada kata *dijua*, pelesapan suku kata, contohnya suku kata *sa* pada kata *sajadah*, penambahan suku kata, contohnya penambahan suku kata *na* pada kata *ujuang*, dan pelesapan kata, contohnya pelesapan kata *teh* pada frasa *teh talua*. Gangguan verbal tersebut terdapat dalam tataran kata, frasa, dan klausa. Gambaran intonasi tuturan FW pada tataran kata, frasa, dan klausa cenderung dari nada tingkat rendah ke nada tingkat tinggi atau mengalami kenaikan. Ada beberapa faktor penyebab gangguan verbal pada FW, yaitu: 1) faktor kesehatan, 2) faktor intelegensi, 3) faktor hubungan keluarga, dan 4) faktor teman sebaya. Ciri-ciri kekanak-kanakan (*childish*) yang dialami oleh FW, yaitu: 1) suka merengek, 2) berkata kasar tanpa memikirkan perasaan orang lain, 3) tidak mau diberikan tanggung jawab, 4) tidak mau disalahkan dan suka melempar kesalahan kepada orang lain, 5) selalu ingin dilayani, 6) selalu ingin bersenang-senang, 7) tidak punya pendirian, 8) tidak memiliki target hidup, 9) tidak dapat mengendalikan diri, 10) suka menyapa, dan 11) suka meniru.

Kata kunci: orang *childish*, gangguan verbal.